

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Menurut Nursalam (2011), desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik untuk menelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

#### **4.2 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang dipasang infus di IGD Rumah Sakit Mitra Keluarga Kenjeran sebanyak 75 pasien.

#### **4.3 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011). Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek

penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1. Pasien sadar
2. Pasien dapat diajak berkomunikasi
3. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

Pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah:

1. Pasien dengan keterbatasan kemampuan berbahasa
2. Pasien yang tidak bisa baca, tulis, ada gangguan kognitif.
3. Pasien tidak kooperatif
4. Pasien usia < 21 tahun

#### 4.3.1 Besar sampel

Besar sampel merupakan jumlah sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Besar sampel penelitian ini tidak terbatas pada jumlah tetapi sebanyak sampel yang didapatkan peneliti dalam kurun waktu pelaksanaan penelitian yaitu 1 bulan. (Nursalam, 2008).

Rumus penentuan besar sampel (Nursalam, 2008)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{D^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- n = Perkiraan besar sampel  
 N = perkiraan besar populasi  
 z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

- p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
- q = 1-p (100%-p)
- D = tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

Perhitungan perkiraan besar sampel :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{D^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$= \frac{75 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (144-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 62,88$$

$$= 63 \text{ responden}$$

Total pasien IGD yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah 63 responden.

#### 4.3.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subyek penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability*, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *consequotive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu diantaranya waktu, biaya dan tenaga.

#### 4.4 Klasifikasi Variabel

Menurut Soeparto, dkk (dalam Nursalam, 2011) variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Pada penelitian ini variable akan dibedakan menjadi :

##### 4.4.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien tersebut. Variabel bebas dalam penelitian adalah *informed consent* dengan skala data ordinal.

##### 4.4.2 Variabel tergantung (*dependent variable*)

Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Dengan kata lain, variabeltergantung adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kecemasan pasien yang dilakukan pemasangan infus.

#### 4.5 Defini Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pemberian *Informed Consent* dengan Kecemasan Pasien yang dilakukan Pemasangan Infus di IGD Rumah Sakit Mitra Keluarga Kenjeran Tahun 2015

| No | Variabel  | Definisi Operasional  | Parameter   | Alat Ukur | Skala Data | Skor/ Kategori  |
|----|---|---|---|-----------|------------|---|
| 1. | Variabel independent :<br><i>Informed consent</i> | <i>Informed consent</i> adalah persetujuan tindakan medik yang diberikan oleh pasien setelah mendapat penjelasan atau informasi dengan tujuan | Ketentuan :<br>1. Pasien memahami penjelasan yang diberikan<br>2. Pasien mengajukan pertanyaan timbal balik<br>3. Pasien menandatangani | Kuesioner | Ordinal    | Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan. Jawaban: Ya: 1<br>Tidak : 0 |

| No | Variabel                     | Definisi Operasional  | Parameter   | Alat Ukur   | Skala Data | Skor/ Kategori   |
|----|------------------------------|---|---|-------------|------------|--|
|    |                              | menolong pasien   | <i>informed consent</i>   |             |            | Kriteria :<br>1. Baik : 76-100% = (1)<br>2. Cukup : 56-75% = (2)<br>3. Kurang : <56% = (3)<br>(Arikunto, 2006)   |
| 2. | Variabel dependen: Kecemasan | Kecemasan adalah suatu perasaan takut yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dibenarkan yang sering disertai gejala fisiologis | Tanda dan gejala kecemasan :<br>1. Keluhan kognitif dan psikologis : adanya perasaan cemas, khawatir, waswas, tidak enak, gelish, takut mati, insomnia, merasa tegang.<br>2. Keluhan fisik : pusing, tangan gemetaran, palpitasi, nafas pendek, perasaan tidak enak dilambung, sering berkemih, keringat berlebihan, telapak tangan dan kaki basah dan terasa dingin.<br>Alan Romadhon (2002) | Kuisisioner | Ordinal    | Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan.<br>Jawaban:<br>Ya: 1<br>Tidak: 0<br>Kriteria Skor :<br>1. Ringan : 0-7 = (1)<br>2. Sedang : 8-11 = (2)<br>3. Berat : > 11 = (3)<br>(Hamilton Anxiety Rating Scale) |

## 4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis data

### 4.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam proses penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengajuan izin kepada bagian Diklat RS. Mitra Keluarga Kenjeran untuk mengadakan penelitian.
2. Peneliti membagikan kuesioner kepada pasien IGD RS. Mitra Keluarga Kenjeran yang memenuhi kriteria sampel. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada responden serta sifat keikutsertaan dalam penelitian. Bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dibagikan lembar persetujuan penelitian (untuk ditandatangani).
3. Responden diminta untuk mengisi seluruh kuesioner atau pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian terdiri atas 2 bagian antara lain :
  - a. Bagian pertama adalah data tahapan pemberian *informed consent* dengan menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan dan diisi kepada responden berjumlah 12 pertanyaan.
  - b. Bagian kedua adalah kuesioner untuk kecemasan pasien. Data tingkat kecemasan yang diukur peneliti menggunakan lembar observasi modifikasi HARS dan pemeriksaan fisik pasien berjumlah 16 pertanyaan

4. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan langkah pengolahan dan analisa data.

#### 4.6.2 Pengolahan data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

*Editing* yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

2. *Coding*

Tahap *coding* kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

- a. Pemberian *informed consent* :

- 1) Baik diberi kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 3

- b. Tingkat kecemasan :

- 1) Ringan diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2
- 3) Berat diberi kode 3

### 3. *Scoring*

*Scoring* yang dilakukan meliputi menentukan nilai-nilai dari data-data yang telah dikumpulkan apakah sudah sesuai dengan poin/nilai batasan diinginkan baik tertinggi maupun terendah.

#### a) Pemberian *informed consent*

1. Baik : 76-100% = (1)

2. Cukup : 56-75% = (2)

3. Kurang : <56% = (3)

#### b) Kecemasan

1. Skor 0 sampai dengan 7 = kecemasan ringan (1)

2. Skor 8 sampai dengan 11 = kecemasan sedang (2)

3. Skor lebih dari 11 = kecemasan berat (3)

### 4. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan kedalam tabel menurut data dari hasil penelitian, sesuai tujuan penelitian dan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel tunggal dan tabel silang silang antar dua variabel.

Menurut Arikunto (2002), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100 % : Seluruhnya
- b. 76 – 99 % : Hampir seluruhny
- c. 51 – 75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26 – 49% : Hampir setengahnya



f. 1 – 25% : Sebagian kecil

g. 0 % : Tidak satupun

#### 5. *Entry Data*

*Entry Data* yaitu memasukkan data ke komputer.

#### 4.6.3 Analisis data

##### 1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu umur, jenis kelamin pendidikan pekerjaan, penghasilan, tahapan *informed consent* dan kecemasan pasien.

##### 2. Analisa bivariat

Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokkan dan diolah dengan analisa statistik pengolahan data dengan rumus *korelasi Spearman Rank*, sumber data untuk kedua variabel yang akan di konversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang di korelasikan adalah jenis data ordinal, serta data dari ke dua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi *korelasi Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi. (Sugiyono, 2002).

$$\rho = \frac{6 \sum b_i^2}{1 - n(n^2 - 1)}$$

P = koefisien korelasi Spearman Rank

Karena *korelasi Spearman Rank* bekerja dengan data ordinal , maka data tersebut terlebih dahulu harus di ubah menjadi data ordinal dalam bentuk rangking. Dari pengolahan data dengan rumus korelasi Spearman Rank di lakukan pengujian signifikan yang lain dapat menggunakan rumus z :

$$Z_h = \frac{\rho}{1\sqrt{n-1}}$$

Menurut Sugiyono (2002) untuk membuktikan penafsiran terhadap yang di tentukan apakah atau kecil tingkat hubungannya, maka dibuat pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.2 Koefisien korelasi dan tingkat hubungan

| <b>Interval koefisien</b> | <b>Tingkat hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,0 – 0,1                 | Sangat rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 - 1000               | Sangat kuat             |

Sumber : Sugiyono, 2002

## 4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Mitra Keluarga Kenjeran, jalan Kenjeran no. 506 Kenjeran. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yaitu: RS. Mitra Keluarga Kenjeran merupakan rumah sakit swasta, sehingga memudahkan peneliti mendapat sample. Selain itu RS. Mitra Keluarga Kenjeran merupakan rumah sakit baru sehingga belum ada yang melakukan penelitian serupa di rumah sakit ini.

#### **4.7.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kenjeran pada bulan Maret 2015 di ruang IGD.

#### **4.8 Etika Penelitian**

##### **4.8.1 Pernyataan persetujuan (*Informed Consent*)**

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati subyek tersebut.

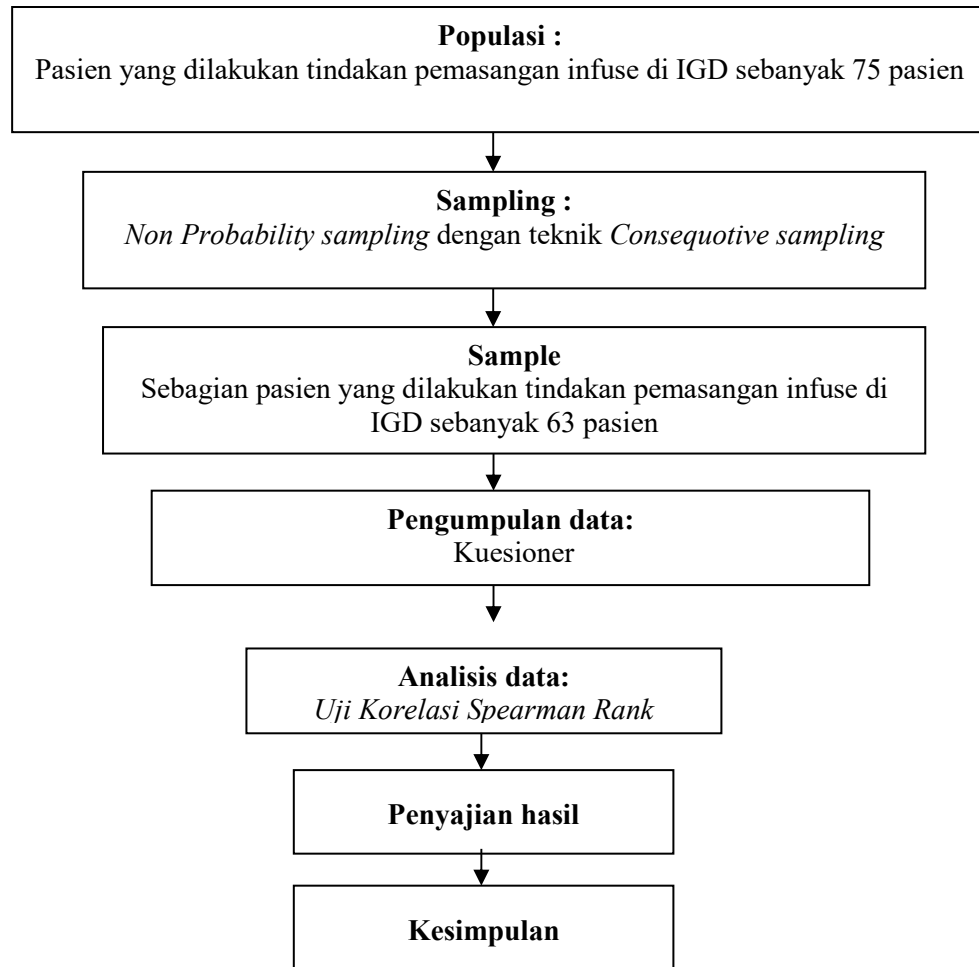
##### **4.8.2 Tanpa Nama (*Anomity*)**

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

##### **4.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4.9 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Pemberian *Informed Consent* dengan Kecemasan Pasien yang dilakukan Pemasangan Infus di IGD Rumah Sakit Mitra Keluarga Kenjeran